

SILABUS

1. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama mata kuliah : Landasan
Pendidikan Bobot SKS : 2sks
Nomor Mata Kuliah :
KD300

2. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Landasan Pendidikan tergolong mata kuliah dasar profesi (MKDP) yang merupakan bagian dari keseluruhan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan. Mata kuliah ini diberikan pada semester 1 dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang berbagai asumsi pendidikan. Materi kuliah meliputi konsep landasan pendidikan, implikasi hakikat manusia terhadap pendidikan, pengertian pendidikan, pendidikan sebagai ilmu dan seni, landasan filosofis pendidikan, landasan psikologis pendidikan, landasan sosiologis dan antropologis pendidikan, landasan historis pendidikan dan landasan yuridis pendidikan.

Sesuai dengan visi dan misi UPI, misi Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri antara lain adalah menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan pendidik (guru) professional. Sehubungan dengan itu, sebagai salah satu mata kuliah dasar profesi, mata kuliah landasan pendidikan adalah penting dan relevan dalam rangka mewujudkan kompetensi guru pada diri para calon guru.

3. TUJUAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti perkuliahan secara tertib dan sungguh-sungguh, mahasiswa diharapkan memahami berbagai asumsi pendidikan baik yang bersifat ilmiah, filosofis, maupun yuridis, memiliki sikap positif terhadap pendidikan, serta mampu mengaplikasikannya dalam rangka praktek maupun studi pendidikan lebih lanjut.

4. DOSEN PENGAMPU

Dosen Pengampu : Drs. Tatang Syaripudin, M.Pd

5. FREKUENSI PERKULIAHAN

Jumlah pertemuan tatap muka di kelas adalah 16 kali pertemuan (terhitung untuk UTS dan UAS)

6. PETA KONSEP (CONSEPT MAP)

Peta Konsep, menggambarkan konsep-konsep pokok materi yang terdapat hubungan dan mengikat satu konsep dengan konsep lainnya. Maka bagan arus peta harus dapat mempresentasikan hal-hal yang paling penting atau gambaran umum tentang bagian-bagian materi yang akan diajarkan secara logic, sistematis, dan terstruktur selama satu semester. Peta konsep ditampilkan dalam bentuk bagan arus.

Dengan Peta Konsep Mata Kuliah, mahasiswa dapat mengetahui maksud, orientasi, arah materi-materi kuliah, dan kompetensi yang akan dicapai dalam satu semester

7. KOMPETENSI DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Setelah mengikuti perkuliahan selama satu semester secara tertib dan sungguh-sungguh, mahasiswa diharapkan dapat memahami :

- a. Konsep landasan pendidikan
- b. Prinsip-prinsip antropo-filosofis pendidikan
- c. Pengertian pendidikan
- d. Pendidikan sebagai ilmu dan seni
- e. Asumsi-asumsi filosofis pendidikan
- f. Asumsi-asumsi psikologi pendidikan
- g. Asumsi-asumsi sosiologis dan antropologis pendidikan
- h. Asumsi-asumsi historis pendidikan
- i. Asumsi-asumsi yuridis pendidikan

Indikator pencapaian kompetensi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat : merumuskan landasan pendidikan, mengidentifikasi jenis-jenis landasan pendidikan, menjelaskan fungsi landasan pendidikan dalam praktek dan studi pendidikan, menjelaskan kegunaan landasan pendidikan bagi pendidik.
- b. Mahasiswa dapat : menjelaskan hakikat manusia, mengidentifikasi prinsip-prinsip antropo-filosofis keharusan pendidikan, dan mengidentifikasi prinsip-prinsip antropo-filosofis kemungkinan pendidikan.
- c. Mahasiswa dapat : membandingkan konsep pendidikan dalam arti luas dan sempit, mengidentifikasi definisi pendidikan menurut tinjauan empat disiplin ilmu, memahami konsep pendidikan berdasarkan pendekatan system, memahami konsep pendidikan berdasarkan pendekatan system, memahami konsep pendidikan berdasarkan pendekatanfenomenologi, menjelaskan implikasi konsep hakikat manusia terhadap konsep pendidikan.
- d. Mahasiswa dapat : membedakan antara studi pendidikan dan praktek pendidikan, menjelaskan definisi ilmu pendidikan, menjelaskan asumsi-asumsi pendidikan sebagai seni, menjelaskan makna pendidikan sebagai paduan ilmu dan seni.
- e. Mahasiswa dapat : menjelaskan asumsi perlunya landasan filosofis pendidikan idealism, realism, dan pragmatism, menjelaskan landasan pendidikan nasional (pancasila)
- f. Mahasiswa dapat : Menjelaskan tahap perkembangan individu, menjelaskan tugas perkembangan individu, menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan individu, menjelaskan implikasi tahap dan tugas perkembangan individu terhadap

- pendidikan, mengidentifikasi berbagai teori belajar, membandingkan teori belajar dan impliksinya terhadap pendidikan
- g. Mahasiswa dapat : Mengidentifikasi asumsi pentingnya sosialisasi dan enkulturasi dalam suatu masyarakat, menjelaskan pendidikan sebagai panata social, menjelaskan fungsi-fungsi pendidikan dalam konteks masyarakat dan kebudayaannya, membandingkan karakteristik lembaga pendidikan informal, formal, dan non formal, menjelaskan konsep pendidikan berdasarkan orientasi pola-pola kegiatan social, mengidentifiasi tipe=tipe guru berdasarkan pola sikapnya terhadap siswa
 - h. Mahasiswa dapat : Menjelaskan keadaan social budaya masyarakat pada zaman purba hingga zaman pemerintahan colonial Belanda, menjelaskan inplikasi keadaan social budaya masyarakat pada zaman purba hingga zaman colonial Belanda terhadap pendidikan, menjelaskan pendidikan kaum pergerakan kebangsaan sebagai sarana perjuangan kemerdekaan dan penyelenggaraan pendidikan nasional, menjelaskan keadaan pendidikan zaman pendudukan militerisme Jepang, menjelaskan pendidikan Indonesia periode 1945- 1969, menjelaskan pendidikan Indonesia pada masa PJP I
 - i. Mahasiswa dapat : Mengidentifikasi jenis landasan yuridis system pendidikan nasional, mengidentifikasi isi UUD 1945 berkenaan dengan pendidikan, mengidentifikasi isi UU RI No. 20 tentang system Pendidikan Nasional, mengidentifikasi PP RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, dan mengidentifikasi isi UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

8. JADWAL (TIMELINE) DAN TOPIK PERKULIAHAN

N O	Pertemua n Ke	Topik Bahasan dan Sub Topik Bahasan
1	1	Orientasi Perkuliahan a. Identitas dan pentingnya mata kuliah b. Tujuan dan materi perkuliahaan c. Pembelajaran, tugas, dan evaluasi, dan sumber rujukan
2	2	Landasan Pendidikan a. Pengertian landasan pendidikan b. Jenis-jenis landasan pendidikan c. Fungsi landasan pendidikan
3	3	Manusia dan Pendidikan a. Hakikat manusia b. Prinsip-prinsip antropologis keharusan dan kemungkinan pendidikan c. Pendidikan sebagai humanisasi
4	4	Pengertian Pendidikan a. Pendidikan dalam arti luas dan sempit b. Pengertian pendidikan berdasarkan pendekatan ilmiah c. Pengertian pendidikan berdasarkan pendekatan system
5	5	Pendidikan sebagai Ilmu dan Seni a. Studi dan praktek pendidikan

		<ul style="list-style-type: none"> b. Pendidikan sebagai ilmu c. Pendidikan sebagai seni d. Pendidikan sebagai paduan ilmu dan seni
6	6	Landasan Filosofis Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> a. Filsafat Pendidikan idealism b. Filsafat pendidikan realism
7	7	<ul style="list-style-type: none"> c. Filsafat pendidikan pragmatisme d. Filsafat Pendidikan Nasional (pancasila)
8	8	UTS
9	9	Landasan Psikologis pendidikan <ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan individu dan pendidikan b. Pengaruh hereditas dan lingkungan terhadap perkembangan individu.
10	10	<ul style="list-style-type: none"> c. Teori Belajar dan Pendidikan
11	11	Landasan Sosiologis dan Antropologis Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> a. Individu, masyarakat, dan kebudayaan b. Pendidikan: Sosialisasi dan enkulturasi c. Pendidikan sebagai pranata social
12	12	<ul style="list-style-type: none"> d. Pendidikan informal, formal, dan non formal e. Pola-pola kegiatan social pendidikan f. Pola sikap guru terhadap siswa dan implikasinya terhadap tugas/peranan guru
13	13	Landasan Historis Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Zaman purba s.d zaman colonial Belanda b. Pendidikan Kaum Pergerakan Kebangsaan/Nasional
14	14	<ul style="list-style-type: none"> c. Pendidikan zaman pendudukan militerisme Jepang d. Pendidikan Periode 1945-1969 dan Era PJP I
15	15	Landasan Yuridis Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> a. UUD 1945 b. UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional c. UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen d. PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
16	16	UAS

9. REFERENSI (RUJUKAN YANG DIPAKAI)

- Callahan F.J., and Clark, H.L., (1983), Foundations of Education, Memillan Publishing, New York. Kneller, F.G.,(1971) Foundation of Education, John Wiley dan Sons Inc. United States of America Langeveld, J.M., (1980) Beeknopte Theoritische Paedagogiek, (Terj : Simanjuntak), Jemmars Bandung.
- Muchtar, Odang (penyunting), (1981). Dasar-dasar kependidikan, IKIP Bandung.
- Mudyahardjo, Redja, (2001), Filsafat Ilmu Pendidikan: Suatu Pengantar, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasution, S., (1987), Sejarah Pendidikan Indonesia, Jemmars, Bandung.
- Power, J. Edward, (1982), Philosophy of Education, studies in philosophies, Shcooling and Aducatinal Policies, Prentice Hall Inc. New Jersey.

Poerbakawatja, S., (1970), Pendidikan Dalam Alam Indonesia Merdeka, Gunung Agung, Djakarta. Syaripudn, T., (2008), Landasan Pendidikan, Percikan Ilmu, Bandung.
Yelon, S. L., and Weinstein G.W., (1977), A Teacher's World Psychology in the Classroom, McGraw-Hill Inc. Tokyo

10. EVALUASI (SISTEM PENILAIAN)

a. Komponen yang dievaluasi :

1. Kehadiran Tatap Muka di Kelas
2. Lembar Kerja Mahasiswa/Tugas
3. Presentasi
4. UTS
5. UAS

b. Sistem Penilaian

c. Sistem Penilaian menggunakan paduan antara penilaian acuan patokan (PAP) dan penilaian acuan norma (PAN)

11. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pembelajaran berpusat pada Mahasiswa, active learning. Adapun metode pembelajarannya antara lain presentasi tugas, diskusi dan Tanya jawab.